

# BAB XXX

## Pemotongan Kelamin Perempuan/ Sunat Perempuan



- Beberapa tipe pemotongan kelamin perempuan/sunat perempuan
- Masalah kesehatan akibat pemotongan kelamin perempuan
- Apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut?
- Pemotongan kelamin perempuan, hak asasi manusia, dan hukum
- Berjuang untuk perubahan

*Di beberapa kelompok masyarakat, seorang anak perempuan harus dipotong kelaminnya sebelum ia dapat menjadi seorang istri dan ibu, dan di beberapa kasus, dilakukan untuk memiliki harta benda.*

Sepanjang sejarah, berbagai tradisi yang membahayakan kesehatan perempuan dilakukan untuk membuat perempuan lebih menarik atau pantas untuk menikah. Sebagai contoh, di beberapa kelompok masyarakat Eropa, seorang perempuan dikatakan cantik jika ia memiliki pinggang yang kecil. Jadi sejak mereka masih anak-anak, perempuan dipaksa untuk memakai bahan kaku yang disebut 'korset' yang dililitkan sangat ketat disekeliling pinggang dan panggul, kadang mematahkan tulang rusuk mereka, dan menghambat mereka untuk bernafas dan makan dengan normal. Sangat sulit bagi mereka untuk melakukan apapun kecuali duduk atau berjalan pelan.

Dan di sebagian Cina, seorang perempuan dikatakan memiliki status yang tinggi jika mereka memiliki kaki yang sangat kecil. Jadi tulang kaki beberapa gadis dipatahkan dan kaki mereka diikat kuat dengan kain, dan sewaktu mereka tumbuh menjadi perempuan, bentuk kaki mereka telah berubah dan mereka tidak dapat melakukan lebih dari berjalan dengan pelan.

Tradisi-tradisi ini telah dihentikan, tapi di bagian dunia lain, tradisi lain dilakukan. Salah satunya adalah pemotongan kelamin perempuan. Hal ini dilakukan oleh banyak kelompok masyarakat di Afrika, beberapa di Timur Tengah, dan kelompok masyarakat di Asia Tenggara. Tradisi ini meliputi pemotongan bagian kelamin perempuan atau anak perempuan. Pemotongan kelamin perempuan dilakukan untuk berbagai alasan, sebagian besar dikarenakan budaya dan tradisi. Seringkali tindakan ini menjadi alasan diadakannya perayaan besar di masyarakat.

Pemotongan kelamin perempuan tidak menghentikan kebutuhan perempuan akan cinta dan persahabatan atau mempengaruhi tingkah laku mental mereka. Tapi hal itu jelas mempengaruhi fungsi normal tubuhnya dan dapat membahayakan hubungannya dengan pasangan atau suaminya. Pemotongan kelamin perempuan juga menimbulkan banyak masalah kesehatan, dan beberapa dapat menyebabkan gangguan selamanya atau bahkan kematian.

***(Kadang tindakan ini disebut eksisi)***

### **Tipe-tipe Pemotongan Kelamin Perempuan**

Terdapat 3 tipe pemotongan kelamin perempuan:

1. Pemotongan seluruh atau sebagian klitoris
2. Klitoris dan lipatan kulit kecil kelamin bagian luar diangkat
3. Kelamin bagian luar dipotong, dan lubang vagina dijahit hingga hampir menutup. Tindakan ini disebut infibulasi. Sedikit lubang dibiarkan terbuka untuk keluarnya urin dan darah haid. Tipe ini merupakan tipe yang paling berbahaya dan dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. **Tapi semua tipe pemotongan kelamin perempuan dapat menyebabkan perdarahan, infeksi, dan kematian.**

Cara seorang anak perempuan dipotong berbeda di setiap daerah, tapi hampir semua selalu dilakukan sebagai bagian untuk menunjukkan telah tercapainya kedewasaan seorang anak perempuan.

### **Masalah Kesehatan yang Disebabkan Pemotongan Kelamin Perempuan**

Masalah-masalah ini dapat terjadi segera atau dalam minggu pertama setelah pemotongan:

- Perdarahan hebat
- Infeksi
- Syok akibat nyeri hebat, perdarahan, atau infeksi
- Masalah berkemih (kencing)

Semua masalah ini sangatlah berbahaya. Segera minta bantuan!

Masalah-masalah ini dapat terjadi di kemudian hari, dan dapat terjadi selama bertahun-tahun:

- Kelainan haid
- Masalah dalam hubungan seksual
- Masalah selama dan setelah melahirkan
- Bocornya air kencing dan kotoran berak
- Tidak mampu untuk memiliki keturunan (infertilitas)
- Nyeri berkepanjangan
- Masalah kesehatan jiwa
- Penyakit akibat infeksi HIV

### **Yang harus Dilakukan terhadap Masalah Kesehatan**

#### **PERDARAHAN HEBAT DAN SYOK**

Perdarahan hebat akibat irisan yang dalam atau robekan dapat terjadi dengan cepat dan sangat berbahaya. Jika seorang anak perempuan kehilangan terlalu banyak darah, dia dapat mengalami syok dan meninggal.



*Raba disini untuk mengetahui denyut nadi nya*

**Tanda-tanda syok (satu tanda atau lebih berikut ini):**

- Haus sekali
- Kulit pucat, dingin, dan lembab
- Nadi cepat dan lemah (lebih dari 110 kali per menit)
- Nafas cepat (lebih dari 30 kali per menit)
- Bingung atau kehilangan kesadaran (pingsan)

**Yang harus dilakukan:**

- Segera minta bantuan. Syok merupakan keadaan gawat-darurat.
- Segera tekan dengan kuat daerah yang menimbulkan perdarahan. Gunakan kain bersih, kecil yang tidak terlalu banyak menyerap darah. Usahakan dia tetap berbaring selama anda berusaha meminta bantuan medis.
- Bantu dia minum sebanyak yang dia mampu
- Jika dia tidak sadar dan anda tinggal di daerah yang jauh dari layanan kesehatan, anda mungkin perlu memberikannya cairan melalui anus/rektum sebelum membawanya mendapatkan bantuan medis.

**INFEKSI**

Jika alat yang digunakan untuk memotong tidak dibersihkan dengan benar (didisinfektan) sebelum dan sesudah digunakan, bakteri-bakteri yang terdapat di alat tersebut dapat menyebabkan infeksi, tetanus, HIV, dan hepatitis.

**Tanda:**

- **Infeksi luka:** bengkak, pembengkakan pada kelamin, nanah atau bau busuk dari luka, nyeri yang bertambah
- **Tetanus:** rahang kaku, leher dan otot tubuh kaku, kesulitan menelan dan kejang
- **Infeksi dalam darah (sepsis):** demam, tanda infeksi lain, bingung, dan syok

Untuk tanda-tanda HIV dan hepatitis, lihat bab 'HIV dan AIDS' dan 'infeksi menular seksual dan infeksi kelamin lainnya' .

**PENTING jika anak perempuan mulai menunjukkan tanda tetanus, syok, atau sepsis, segera minta bantuan medis !**

***Tanda infeksi dapat terjadi dalam 2 minggu pertama setelah pemotongan !***



*Pemotongan kelamin bahkan lebih berbahaya bagi perempuan yang belum mendapat vaksinasi anti tetanus.*

*Semua perempuan harus diberi vaksinasi tetanus !*

**Yang harus dilakukan bila terjadi infeksi:**

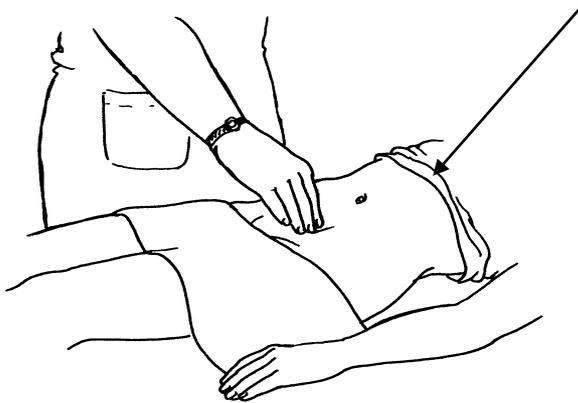
- Berikan antibiotic seperti cefaleksin, dikloksasilin, atau eritromisin
- Awasi tanda-tanda tetanus, sepsis, syok. **Jika dia belum pernah mendapat vaksin tetanus, segera berikan!**
- Berikan obat untuk nyeri
- Jaga kelamin tetap bersih. Basuh dengan air masak dan telah diberikan garam

**MASALAH BERKEMIH/KENCING**

Karena pemotongan kelamin perempuan seringkali menyebabkan nyeri hebat saat berkemih/kencing, beberapa anak perempuan berusaha menahan keinginan buang air kecil. Hal ini dapat menimbulkan infeksi dan kerusakan pada saluran kencing, kandung kencing, dan ginjal. Jika dilakukan berulang-ulang, dapat menyebabkan terbentuknya batu di kantong kencing.

**Yang harus dilakukan:**

- Siramkan air kearah kelamin saat kencing. Hal ini akan membuat ke-asaman air kencing berkurang sehingga tidak akan terlalu nyeri. Minum banyak air juga membantu.
- Siram air ke ember. Suara air yang mengalir kadang membantu orang untuk kencing.
- Letakkan handuk yang sudah dibasahi air hangat ke kelamin. Hal ini dapat membantu mengurangi nyeri.
- Awasi tanda-tanda infeksi ginjal atau kandung kencing.



*Rasakan kandung kemih  
(kantong kencing) di bagian ini*

Jika anak tidak dapat kencing lebih dari satu hari satu malam, dan bagian bawah perutnya terasa kencang dan penuh di bagian kandung kencing, maka ini merupakan kegawat-darurat-an. Dia harus segera dibawa ke tenaga kesehatan terlatih, yang dapat memasukkan pipa kecil ke kandung kencing untuk mengeluarkan air kencing. Jangan memberi minum lebih banyak lagi, karena akan meningkatkan tekanan pada ginjal dan kandung kencingnya.

#### **MASALAH HAID**

Jika lubang vagina yang tersisa setelah infibulasi (pemotongan kelamin) terlalu kecil, atau jika terhalang oleh jaringan parut didalamnya, aliran darah haid dapat terganggu. Hal ini dapat menyebabkan:

- Nyeri haid
- Haid yang berkepanjangan, bisa 10-15 hari
- Tidak dapat haid karena lubang vagina terhalang dan darah tidak dapat keluar
- Darah yang terhalang dapat menyebabkan penyakit radang panggul (PID) berat dan jaringan parut di rahim dan tuba. Hal ini dapat menimbulkan infertilitas (kemandulan).

#### **Yang harus dilakukan:**

- Letakkan handuk yang dibasahi air panas di perut bawah untuk mengurangi nyeri. (jangan sampai melukai kulit)
- Berjalan dan melakukan aktivitas ringan atau berolahraga mungkin membantu

Jika masalah yang timbul cukup berat, lubang vagina mungkin perlu diperbesar. Hal ini harus dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk mencegah melukai bagian reproduksi di bagian dalam.

## **MASALAH DALAM HUBUNGAN SEKSUAL DAN KESEHATAN SEKSUAL**

Jika perempuan, yang kelinanya dipotong, tidak mengalami masalah yang dibahas di bab ini, ia mungkin dapat menikmati hubungan seksual. Tapi banyak perempuan yang mengalami pemotongan kelinan, terutama mereka yang di-"infibulasi", berpendapat hubungan seksual menyusahkan.

Di beberapa kelompok masyarakat, perempuan muda mengalami pemotongan kelinan dan menikah di hari yang sama. Atau perempuan, yang kelinanya dipotong saat kecil, dibuat lebih lebar lubang vaginanya sesaat sebelum hubungan seksual pertama pernikahannya. Jika dia diharapkan untuk berhubungan sebelum lukanya sembuh, hubungan tersebut dapat sangat menyakitkan dan berbahaya, dan luka akan sulit sembuh. Luka terbuka juga meningkatkan resiko menderita HIV atau penyakit menular seksual lainnya.

Selama hubungan, perempuan akan sulit merasa terangsang karena klitorisnya telah dipotong.

*Jika anda hidup dalam masyarakat di mana pemotongan kelinan dilakukan, bantulah laki-laki untuk mengerti bahwa lubang vagina harus dibuat lebih lebar dengan cara yang aman. Pembukaan tersebut harus dilakukan lama sebelum hubungan seksual pertamanya, untuk memberikan waktu penyembuhan. Pembukaan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih, yang menggunakan alat bersih, dan yang merawat luka setelahnya supaya tidak terjadi infeksi.*

*Semua luka harus sembuh sempurna sebelum berhubungan*

### **Yang dilakukan dengan masalah hubungan seksual:**

Perempuan dapat berbicara dengan pasangannya tentang cara untuk membuatnya terangsang, dan menjelaskan bahwa ia mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk merasa terangsang.

Ia juga dapat membicarakan cara membuat hubungan tidak menyakitkan. Cukup banyaknya pelumas dapat membuat hubungan lebih aman dan kurang menyakitkan.

### ***Mendapatkan layanan kesehatan reproduksi***

*Jika lubang vagina perempuan yang dipotong tidak cukup lebar, dia tidak bisa memperoleh pemeriksaan panggul atau tes papsmear untuk kanker. Berarti ia hanya memiliki sedikit pilihan untuk melindungi dirinya dari kehamilan, kanker, dan penyakit menular seksual (penyakit kelinan).*

*Jika anda dapat mendorong pasangan suami istri untuk berbicara satu sama lain, akan lebih mudah bagi mereka untuk bicara tentang bagaimana pemotongan kelinan perempuan mempengaruhi hubungan seksual mereka.*

## **MASALAH MELAHIRKAN**

Pada beberapa tipe pemotongan kelinan perempuan, terdapat resiko lebih besar bahwa bayi akan sulit keluar dari vagina (kelahiran terhambat). Jika bukaan yang tersisa setelah

pemotongan sangat kecil, maka harus dibuka supaya kepala bayi bisa melewatinya. Tindakan ini disebut de-infibulasi. Jika orang yang melakukan tindakan tersebut tidak terlatih, dapat timbul komplikasi lain.

Jaringan parut akibat pemotongan kelamin perempuan juga dapat menyebabkan robekan luas saat melahirkan, karena jaringan parut tidaklah elastik/lentur. Hal ini bisa mengakibatkan perdarahan hebat.

#### **Yang harus dilakukan:**

Rencanakan persalinan dengan cermat. Selama pertengahan trimester (tiga bulan) kedua kehamilan, perempuan hamil harus menemui bidan atau tenaga kesehatan terlatih untuk membantu persalinan perempuan dengan pemotongan kelamin. Bidan dapat menjelaskan jika terdapat resiko komplikasi, atau jika lubang vagina harus diperlebar. Jika terdapat resiko, perempuan hamil dapat berencana untuk mendapatkan penanganan medis jika saat melahirkan tiba.

*Kelahiran yang terhambat sering terjadi pada gadis muda yang tubuhnya belum berkembang sempurna*



*Jika perempuan hidup jauh dari layanan kesehatan emergensi/darurat, melahirkan di rumah dapat berbahaya – terutama jika ia telah dilakukan pemotongan kelamin*

*(Beberapa dukun bersalin tradisional telah menjalani pelatihan khusus untuk membantu persalinan perempuan dengan pemotongan kelamin, dan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat pemotongan tersebut)*

**Emergensi/Darurat:** jika perempuan yang dilakukan pemotongan kelamin, dalam proses melahirkan dan bayi tidak dapat keluar (kelahiran terhambat), jaringan parut yang ada harus dipotong supaya bayi dapat lahir. Jika memungkinkan, ini harus dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Tapi jika tidak terdapat tenaga kesehatan terlatih, cuci tangan anda dengan sabun dan air bersih sebelum mulai melakukan, dan kenakanlah sarung tangan plastik atau karet atau kantong di tangan anda. Alat untuk memotong harus dibersihkan dan didisinfektan terlebih dulu. **Jika sudah selesai, bawa ke tenaga kesehatan yang tahu bagaimana cara memperbaiki bagian jaringan parut tersebut setelah melahirkan.**

### **Untuk memotong jaringan parut (de-infibulasi):**



- Letakkan 1 atau 2 jari dibawah jaringan parut
- Suntikan obat bius lokal jika tahu caranya
- Potong jaringan parut lama dengan menggunting jaringan parut hingga anda bisa melihat lubang saluran kencing. Sekarang vagina mungkin sudah cukup lebar untuk dilewati bayi

- Setelah melahirkan, bukaan membutuhkan perawatan. Ini mungkin menjadi saat yang tepat untuk menjelaskan pada perempuan tersebut bahwa lebih aman untuk tidak dipotong lagi kelaminnya—hal itu akan menimbulkan lebih banyak jaringan parut dan menghalangi saluran kencing dan vagina. Tenaga kesehatan terlatih dapat memperbaiki kelamin tanpa menutup bukaan
- Untuk mencegah infeksi, berikan antibiotik: doksisisiklin 500 mg 2x sehari selama 1 hari, atau eritromisin 500 mg 4x sehari selama 7 hari

### **KEBOCORAN URIN/AIR KENCING DAN FESES/KOTORAN BERAK**

Selama proses persalinan yang terhambat, dinding vagina, kandung kencing, atau rektum dapat robek, menyebabkan air kencing atau kotoran berak keluar dari vagina.

Jika pasangan melakukan hubungan seksual lewat anus karena lubang vagina perempuan terlalu kecil, anus dapat melebar atau robek. Kotoran dapat keluar dengan sendirinya dari anus.

Kebocoran air kencing dan kotoran berak merupakan masalah yang sulit diterima dalam hidup keseharian. Banyak perempuan muda yang ditolak oleh pasangan mereka karena bau yang timbul dan karena mereka tidak dapat mengontrol kebocoran tersebut. Segera minta bantuan medis saat masalah ditemukan.

### **INFERTILITAS**

Infeksi dapat menyebabkan jaringan parut pada rahim dan tuba, yang membuat perempuan sulit untuk hamil. Jika anda pikir terdapat infeksi akibat penyakit menular seksual, lihat bab 'IMS dan infeksi kelamin lain'. Jika anda pikir terdapat masalah jaringan parut pada rahim dan tuba akibat terhambatnya aliran darah haid, temui tenaga kesehatan terlatih untuk memperlebar bukaan.

## **MASALAH KESEHATAN JIWA**

Anak perempuan yang mengalami pemotongan kelamin dapat diliputi oleh rasa takut, cemas, atau sedih. Jika pemotongan dilakukan di hadapan perempuan yang anak tersebut hormati dan percaya dapat menjauhkannya dari ancaman, dia dapat merasa bahwa ia tidak dapat mempercayai siapapun lagi. Lebih buruk lagi, jika anak tersebut tidak ingin kelaminnya dipotong.

Nyeri kronik dapat menyebabkan masalah kesehatan jiwa berkepanjangan seperti kesedihan mendalam (depresi), dan perasaan tidak berdaya dan tidak berharga. Masalah seksual juga dapat menciptakan ketegangan antara dirinya dan pasangan. Seorang perempuan akan merasa dia tidak dapat memuaskan pasangan karena rasa nyeri membuatnya takut untuk berhubungan.

### **Yang harus dilakukan:**

- Dorong dia untuk membicarakan perasaannya
- Jika dia tampak menolak, menjauh, dan tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari, baca cara menghadapinya pada bab yang lain dalam buku ini

### **Berjuang untuk Perubahan**

Jika anda tidak yakin bagaimana perasaan anda mengenai pemotongan kelamin perempuan, pikirkan resiko tindakan tersebut untuk membantu anda memutuskan. Apakah kegunaan pemotongan sebanding dengan masalah kesehatan yang timbul? Kebudayaan selalu berubah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat. Apakah tindakan ini juga dapat diubah?

### **Yang dapat anda lakukan:**

Jika anda tidak setuju dengan tindakan ini, terdapat banyak cara untuk membantu anak perempuan di masyarakat anda:

- Jika anda seorang ibu, buat anak anda merasa berharga dan dicintai, terlepas dari mereka dipotong kelaminnya atau tidak
- Dorong anak perempuan anda untuk melanjutkan pendidikan dan untuk cukup belajar hingga dia dapat membuat keputusan sendiri mengenai hidup dan masa depannya. Setiap anak memiliki hak mendapatkan kesehatan dan pendidikan yang baik
- Bagilah informasi mengenai masalah kesehatan yang disebabkan pemotongan kelamin perempuan dengan perempuan dan laki-laki lain di masyarakat anda. Bekerjasamalah untuk perubahan
- Temukan apa kegiatan yang dilakukan organisasi perempuan di masyarakat anda
- Jika anda tenaga kesehatan yang melakukan pemotongan kelamin perempuan, jelaskan resiko bila ada yang bertanya
- Ikutilah pelatihan untuk mengatasi masalah kesehatan akibat pemotongan kelamin perempuan

- Bekerjalah untuk perubahan dengan tokoh agama dan masyarakat. Agama tidak mendukung pemotongan kelamin perempuan tapi banyak yang tidak memahaminya. Cobalah mendiskusikannya dengan pimpinan agama.
- Carilah cara untuk mengurangi budaya pemotongan kelamin perempuan di masyarakat anda. Temukan ritual lain untuk menandai peralihan anak perempuan menjadi perempuan dewasa. Ritual ini bisa berupa doa pada leluhur, atau mengorbankan sesuatu yang tidak membahayakan perempuan. Di banyak tempat terdapat berbagai ritual kedewasaan anak perempuan yang tidak membahayakan kesehatan
- Kenalilah peran penting dukun beranak tradisional dalam kesehatan masyarakat. Karena dukun beranak seringkali melakukan pemotongan kelamin perempuan, mereka harus dilatih mengenai efek berbahayanya. Cari cara untuk menggantikan hadiah yang mereka terima setelah upacara pemotongan, dan cari cara lain bagaimana mereka dapat berperan di masyarakat. Jika terdapat ritual lain yang dapat menggantikan pemotongan kelamin perempuan, libatkan dukun beranak dengan memegang peranan penting dalam pemberian dan penerimaan hadiah.

### **PEMOTONGAN KELAMIN PEREMPUAN, HAK ASASI MANUSIA, DAN HUKUM**

*Bab ini membahas masalah kesehatan yang dapat disebabkan pemotongan kelamin perempuan. Tapi walaupun tidak terjadi masalah kesehatan apapun, anak perempuan yang mengalaminya tetap dilukai dengan cara yang dapat mempengaruhi masa depannya. Pemotongan tersebut dilakukan pada anak perempuan, yang belum cukup umur untuk dapat membuat keputusan sendiri. Walaupun orang tua percaya pemotongan ini akan meningkatkan status sosial anaknya, hal ini melukainya secara emosional, fisik, dan seksual. Karena itulah PBB, WHO, dan UNICEF menyatakan bahwa pemotongan kelamin perempuan merupakan pelanggaran hak asasi manusia.*

*Beberapa negara Afrika (seperti Ghana, Burkina Faso, Pantai Gading, Togo dan Senegal) sama seperti Kanada, Australia, Amerika Serikat, dan beberapa negara di Eropa telah mengeluarkan hukum yang melarang pemotongan kelamin perempuan. Lebih banyak lagi negara yang berpikir mengarah ke sana. Di sebagian besar negara, kelompok dokter, perawat, dan tenaga kesehatan menolak pemotongan kelamin perempuan. Bersama dengan pengacara, guru, dan lainnya, mereka bekerja untuk menghentikan tindakan menyakitkan yang tidak diperlukan ini. Penting bahwa mereka yang peduli kesehatan juga berjuang membela hak gadis-gadis muda untuk tetap sehat dengan menjaga tubuh mereka tetap utuh—tanpa dipotong dan tanpa diubah.*



**Untuk terjadi perubahan nyata di masyarakat anda, masyarakat harus bekerja sama menghentikan tindakan ini !**